

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah orang yang menggunakan internet untuk mencari informasi dan membagikannya ke pihak lain. Sampel dalam penelitian ini adalah pengguna internet aktif usia 18 sampai 25 tahun yang mencari informasi atau membagikannya ke pihak lain. Hal ini dikarenakan menurut *web* Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, segmen terbesar pengguna internet adalah usia 18 – 25 tahun tersebut.

#### 3.2. Metode *Sampling* dan Teknik Pengumpulan Data

Metode sampel yang digunakan adalah metode *non-probabilitas sampling* dimana semua elemen populasi belum tentu memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Teknik yang digunakan dalam metode *non-probabilitas sampling* ini adalah teknik *purposive sampling* yaitu peneliti memilih sampel berdasarkan karakteristik anggota sampel yang dirasa sesuai dengan maksud penelitian. Pada penelitian ini karakteristik sampel adalah orang yang pernah mengunjungi situs online dan pernah membaca komentar dalam situs online. Kedua kriteria ini dibutuhkan untuk memastikan bahwa responden tersebut pernah menerima informasi dari situs online tersebut sehingga paling tidak menjadi bagian dalam suatu aliran informasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik survei dengan menggunakan kuesioner *online* sebagai mediana. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan berupa pertanyaan tertulis kepada *responden*.

Hair *et al* (1998) mengatakan bahwa jumlah sampel minimal untuk menggunakan teknik analisis regresi adalah 15 hingga 20 kali jumlah variabel yang digunakan. Pada penelitian ini terdapat enam variabel, sehingga jumlah sampel minimal yang diperlukan berjumlah 90 hingga 120 responden. Jumlah 120 responden dirasa kurang oleh peneliti dalam merepresentasikan populasi, sehingga dengan keterbatasan waktu, biaya, serta sumber daya maka peneliti menetapkan jumlah minimal responden adalah 150 responden.

### 3.3. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data tersebut langsung diambil dari subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui kuesioner. Kuesioner yang digunakan memiliki rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Variabel Penelitian**

No	Variabel	Jumlah Butir
1	Kualitas Informasi	3
2	Keautentikan Informasi	4
3	Otoritas Sumber Informasi	3
4	Kemenarikan Informasi	3
5	Penerimaan Informasi eWOM	4
5	Intensi untuk menyebarkan informasi	3
Total		20

Sumber: Huang *et al* (2009), Pan (2012)

### 3.4. Definisi Operasional

Tabel 3.2

#### Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
<b>Kualitas Informasi</b>	Kualitas informasi berkaitan dengan seberapa berguna, akurat, bagus, dan kekinian informasi tersebut (Rieh, 2002).	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Informasi dalam situs lengkap</li> <li>- Informasi dalam situs berguna</li> <li>- Informasi dalam situs up to date</li> </ul>	Skala Likert 5-poin ( 1 = sangat tidak setuju; 5 = sangat setuju)
<b>Keautentikan Informasi</b>	Kautentikan informasi akan berkaitan dengan apa isi informasi dan bagaimana informasi itu di sampaikan. (Huang <i>et al</i> , 2009).	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Orang yang memberikan informasi dalam situs tersebut dapat diandalkan</li> <li>- Orang yang memberikan informasi dalam situs tersebut dapat dipercaya</li> <li>- Saya percaya informasi yang diberikan orang lain dalam situs</li> <li>- Saya percaya bahwa informasi yang diberikan dalam situs tersebut adalah benar</li> </ul>	Skala Likert 5-poin ( 1 = sangat tidak setuju; 5 = sangat setuju)
<b>Otoritas Sumber Informasi</b>	Otoritas dalam hal ini adalah apakah sumber informasi tersebut berasal dari amatiran, resmi atau ilmiah. (Rieh, 2002).	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Saya percaya pada informasi resmi</li> <li>- Saya percaya pada informasi yang bersumber dari akademik</li> <li>- Saya percaya pada informasi dari profesional</li> </ul>	Skala Likert 5-poin ( 1 = sangat tidak setuju; 5 = sangat setuju)
<b>Kemenarikan Informasi</b>	Rieh (2002) dalam Huang <i>et al</i> (2009) mengatakan ketertarikan informasi adalah kemenarikan perhatian pengguna dalam dunia <i>online</i> .	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Informasi dalam situs tersebut menyenangkan</li> <li>- Informasi dalam situs tersebut menarik</li> <li>- Informasi dalam situs tersebut membosankan</li> </ul>	Skala Likert 5-poin ( 1 = sangat tidak setuju; 5 = sangat setuju)

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
<b>Penerimaan Informasi</b>	Penerimaan informasi adalah sesuatu yang memperluas kepercayaan <i>resender</i> terhadap informasi WOM sebagai hal benar dan membuat <i>resender</i> menerima saran yang diajukan dalam informasi WOM tersebut (Gershoff <i>et al</i> , 2003 dalam Huang <i>et al</i> , 2009 )	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Saya cenderung mengikuti usulan pendapat yang ada dalam situs</li> <li>- Saya menyetujui komentar dalam situs</li> <li>- Saya cenderung menerima komentar dalam website</li> <li>- Pengambilan keputusan saya dipengaruhi oleh komentar dalam situs</li> </ul>	Skala Likert 5-poin ( 1 = sangat tidak setuju; 5 = sangat setuju)
<b>Keinginan untuk Mengirimkan Ulang Pesan</b>	Keinginan untuk mengirim ulang pesan merujuk pada keinginan/kemauan <i>resender</i> mengirimkan informasi yang dia terima ke penerima lain, termasuk orang yang sedang <i>offline</i> maupun <i>online</i> (Huang <i>et al</i> , 2009).	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Saya akan memberitahu kepada teman saya setelah membaca informasi dalam situs</li> <li>- Saya akan meneruskan informasi kepada orang lain secara online.</li> <li>- Saya akan meneruskan informasi dari media online secara online juga</li> </ul>	Skala Likert 5-poin ( 1 = sangat tidak setuju; 5 = sangat setuju)

### 3.5. Teknik Pengukuran Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pengukuran skala *Likert*. Skala ini mengatur tanggapan positif atau negatif terhadap suatu pertanyaan dan responden menentukan tingkat persetujuan terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari jawaban yang sudah tersedia. Skala *Likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial

(Suliyanto, 2005: 23). Jawaban dari setiap item variabel digunakan untuk keperluan analisis statistik. Jawaban-jawaban tersebut diberi nilai, sebagai berikut:

Sangat setuju	= 5	Tidak Setuju	= 2
Setuju	= 4	Sangat Tidak setuju	= 1
Netral	= 3		

Pertanyaan yang diberi tanda (\*) pada kuesioner adalah pertanyaan negative (*reverse*) yang bobot nilainya dibalik, sehingga menjadi :

Sangat setuju	= 1	Tidak Setuju	= 4
Setuju	= 2	Sangat Tidak setuju	= 5
Netral	= 3		

Kuesioner pada penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian besar. Pada bagian pertama berisi pertanyaan mengenai identitas responden. Pada bagian kedua berisi pertanyaan mengenai penggunaan dan pengalam dalam situs *online*. Pada bagian terakhir berisi pertanyaan menggunakan skala likert mengenai dimensi informasi(kualitas, keautentikan, otoritas sumber dan kemenarikan) , penerimaan informasi, dan keinginan untuk mengirimkan ulang pesan.

### 3.6. Pengujian Instrumen

Uji validasi dan Reliabilitas sangat dibutuhkan untuk penelitian ini. Validasi berhubungan dengan benar tidaknya data. Reliabilitas berhubungan dengan dapat digunakan atau tidaknya data tersebut. Kedua uji ini sangat penting untuk menentukan apakah penelitian ini berguna atau tidak.

### 3.6.1 Uji Validitas

Pengujian dilakukan dengan *software* IBM SPSS *Statistics* untuk menentukan signifikan atau tidak signifikan. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai r-hitung dengan nilai r-tabel. Jika r-hitung untuk r tiap *item* pertanyaan bernilai positif dan lebih besar dari r-tabel maka item pertanyaan tersebut *valid*, apabila r-hitung lebih kecil dari r-tabel maka item pertanyaan tersebut tidak *valid*.

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan bantuan *software* SPSS dengan menggunakan teknik korelasi melalui koefisien korelasi *product moment* dari Pearson dengan rumus:

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi sederhana

N = jumlah responden

$\sum X$  = jumlah nilai butir (X)

$\sum Y$  = jumlah nilai butir (Y)

$\sum X^2$  = jumlah nilai butir (X) kuadrat

$\sum Y^2$  = jumlah nilai butir (Y) kuadrat

$\Sigma XY$  = jumlah perkalian nilai butir (X) dan nilai variabel (Y)

Besarnya r-tabel diperoleh dari tabel distribusi r pada  $\alpha = 5\%$ . Validitas suatu butir dapat diketahui dari nilai *Corrected Item-Total Correlation* dari setiap butir pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dinyatakan *valid* apabila koefisien korelasi r yang diperoleh  $\geq$  (lebih besar atau sama dengan) koefisien r-tabel *Product Moment* dengan  $n = 30$  dan taraf signifikansi 5%. Butir-butir pertanyaan yang *valid* kemudian diuji reliabilitasnya sedangkan yang tidak *valid* digugurkan. Suatu instrumen dinyatakan *valid* jika memiliki nilai r-hitung  $>$  r-tabel. . Berikut hasil uji validitas:

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Butir	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Kualitas Informasi	1	0,753	0,3610	Valid
	2	0,813	0,3610	Valid
	3	0,861	0,3610	Valid
Keautentikan Informasi	1	0,919	0,3610	Valid
	2	0,904	0,3610	Valid
	3	0,819	0,3610	Valid
	4	0,828	0,3610	Valid
Otoritas Sumber Informasi	1	0,871	0,3610	Valid
	2	0,921	0,3610	Valid
	3	0,923	0,3610	Valid
Kemenarikan Informasi	1	0,954	0,3610	Valid
	2	0,910	0,3610	Valid
	3	0,841	0,3610	Valid
Penerimaan Informasi	1	0,771	0,3610	Valid
	2	0,785	0,3610	Valid
	3	0,779	0,3610	Valid
	4	0,744	0,3610	Valid

Variabel	Butir	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Keinginan Untuk Mengirimkan Ulang Pesan	1	0,904	0,3610	Valid
	2	0,929	0,3610	Valid
	3	0,948	0,3610	Valid

Sumber: pengolahan data internal (2016)

Dari tabel 3.2 terlihat bahwa semua nilai r- hitung lebih besar daripada nilai r- tabel. Hal ini menandakan semua butir pertanyaan valid sehingga tidak perlu ada yang digugurkan.

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, uji validitas telah dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Koefisien *Cronbach Alpha* dapat dirumuskan sebagai berikut ini:

$$r_i = \frac{K}{(K-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right\}$$

Keterangan:

$r_i$  = koefisien *Cronbach Alpha*

$K$  = mean kuadrat antara subyek

$Si^2$  = mean kuadrat kesalahan

$St^2$  = varian total

Oleh karena itu koefisien korelasi *Product Moment* pada validitas dapat diketahui dari *output* uji reliabilitas *Cronbach Alpha* tabel *item-Total Statistic*



Kolom *Corrected Item-Total Correlation*. Pengukuran uji reliabilitas dalam penelitian ini dengan koefisien *alpha* bisa diukur dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,06 (Kuncoro, 2013). Berikut tabel hasil uji reliabilitas:

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Standard Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Kualitas Informasi	0,712	0,6	Reliabel
Keautentikan Informasi	0,890	0,6	Reliabel
Otoritas Sumber Informasi	0,886	0,6	Reliabel
Kemenarikan Informasi	0,885	0,6	Reliabel
Penerimaan Informasi	0,764	0,6	Reliabel
Keinginan Untuk Mengirimkan Ulang Pesan	0,918	0,6	Reliabel

Sumber: pengolahan data internal (2016)

Pada tabel 3.3 terlihat bahwa semua nilai *Cronbach's Alpha* bernilai diatas *Standard Cronbach's Alpha* (0,6). Hasil ini menunjukkan semua variabel termasuk reliabel. Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan kuesioner sudah sesuai standar penelitian.

### 3.7. Metode Analisis Data

#### 3.7.1 Analisis Regresi

Analisis regresi berganda adalah suatu metode statistik umum yang digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Analisis regresi linier berganda digunakan sebagai alat hitung dalam penelitian ini karena didalam penelitian ini terdapat satu variabel

dependen yaitu keinginan untuk mengirimkan ulang pesan dan ada empat variabel independen, yaitu kualitas informasi, keautentikan informasi, otoritas sumber informasi, dan kemenarikan informasi.

Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

a = Konstanta

$b_{1-n}$  = koefisien regresi

$X_{ij}$  = Variabel independen

e = kesalahan / *standard error*

#### a. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang terdapat dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Adapun langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis

Ho:  $b_1, b_2 = 0$ ; artinya variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.

Ha:  $b_1, b_2 \neq 0$ ; artinya variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Nilai F hitung dapat dilihat pada *output* tabel ANOVA hasil regresi linier.

3. Nilai F tabel dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% dan derajat kebebasan (df) = (k-1); (n-k). Dengan n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel (baik variabel independen, maupun variabel dependen).

4. Kriteria pengujian

Ho diterima bila  $p \text{ value} > 0,05$

Ha diterima bila  $p \text{ value} \leq 0,05$

5. Pengambilan kesimpulan dengan membandingkan antara nilai F-hitung dan F-tabel, atau taraf signifikansi dengan  $p \text{ value} 0,05$ .

#### **b. Uji t**

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis:

Ho:  $b_i = 0$ ; artinya variabel independen tidak signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Ha:  $b_i \neq 0$ ; artinya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

2. Nilai signifikansi dapat diketahui pada *output* tabel *Coefficients* dari hasil *output* uji regresi linier. Nilai t-tabel signifikansi dengan taraf ( $\alpha$ ) = 5 %, derajat kebebasan (df) = (n-1) dan pengujian dua sisi. Dengan n adalah jumlah responden.

3. Kriteria pengujian:

Ho diterima bila *p value* > 0,05.

Ho ditolak bila *p value*  $\leq$  0,05.

4. Pengambilan kesimpulan dengan membandingkan antara nilai t-hitung dan nilai t-tabel, atau taraf signifikan dengan *p value* 0,05.

### 3.7.2 Analisis Mediasi

Di dalam penelitian ini menggunakan metode analisis mediasi Baron & Kenny (1986). Analisis ini menggunakan regresi linear sebagai alatnya. Analisis mediasi melalui beberapa tahap:

1. Meregresian variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).  
Hasil regresi ini diharapkan signifikan.
2. Meregresikan variabel independen (X) dengan variabel mediator (M) .  
Hasil regresi ini diharapkan signifikan.
3. Meregresikan variabel independen (X) dan variabel mediator (M) dengan variabel dependen. Pada regresi ini diharapkan hubungan X dengan Y signifikan, namun hubungan M dengan Y tidak signifikan.

Jika memenuhi kriteria diatas, hubungan variabel X, Y dan M memiliki hubungan mediator yang sempurna. Jika hubungan antara M dan Y pada tahap tiga signifikan, maka hubungan variabel X, Y dan M merupakan hubungan mediator parsial. Namun jika pada tahap satu dan dua menunjukkan hasil yang tidak signifikan, maka bisa diartikan tidak terdapat hubungan mediasi diantara variabel-variabel tersebut.